

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini dipaparkan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan secara sistematis disajikan berdasarkan pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian tentang efektivitas bimbingan karir dengan teknik modeling untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017, memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum profil tingkat kemampuan perencanaan karir peserta didik berada pada kategori kurang mampu. Artinya, peserta didik kurang dapat merencanakan karirnya dengan baik ditandai dengan memiliki pengetahuan yang terbatas tentang diri, peluang karir dan tujuan karir yang hendak dicapai, sikap yang kurang optimis dalam menggapai tujuan karir dan mampu merancang langkah-langkah yang realistis untuk mencapai karir yang diinginkan serta kurang terlibat dengan aktif dalam mempelajari berbagai jenis karir yang ada, berdiskusi dengan orang lain terkait pilihan karir dan mengikuti berbagai ekstrakurikuler dalam menunjang karir yang diinginkan.
2. Panduan intervensi bimbingan karir dengan teknik modeling yang layak untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik berdasarkan hasil validasi pakar dan praktisi. Rumusan panduan intervensi ini meliputi komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan intervensi, asumsi intervensi, sasaran intervensi, tahapan pelaksanaan intervensi, proses intervensi, rencana operasional pelaksanaan intervensi, evaluasi dan pengembangan RPLBK.
3. Bimbingan karir dengan teknik modeling terbukti efektif dan berdampak positif dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Keefektifan bimbingan karir menggunakan teknik modeling diketahui dengan adanya

peningkatan rata-rata pencapaian skor pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol pada pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Serta uji t terhadap nilai gain kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Analisis tiap aspek melalui uji t terhadap gain kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol juga menunjukkan bahwa bimbingan karir dengan teknik modeling efektif meningkatkan keseluruhan aspek perencanaan karir. Selain berdasarkan penghitungan secara kuantitatif secara kualitatif efektivitas pemberian bimbingan menggunakan teknik modeling terlihat dari refleksi yang dilakukan peneliti pada setiap akhir sesi. Peserta didik antusias dalam mengikuti keseluruhan sesi meski dilaksanakan saat liburan serta pernyataan peserta didik bahwa mereka lebih mampu memahami dirinya dan akan melaksanakan langkah-langkah untuk mencapai karir yang telah dituliskan.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian secara sistematis disajikan berdasarkan manfaat penelitian bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut.

### **1. Rekomendasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan karir menggunakan teknik modeling yang efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik dapat memberikan hasil yang lebih optimal bagi Guru Bimbingan dan Konseling jika dilakukan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut.

- a. Rumusan pemberian bimbingan karir menggunakan teknik modeling dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan disempurnakan menjadi salah satu rangkaian program bimbingan dan konseling di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik.
- b. Instrumen perencanaan karir bagi peserta didik tingkat SMP dapat dijadikan acuan untuk mengukur tingkat kemampuan perencanaan karir peserta didik dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan

peminatan peserta didik. Instrumen tersebut digunakan dengan prosedural yang sesuai dengan petunjuk dan cara analisis yang tepat.

- c. Pemilihan model dapat disesuaikan dengan kebutuhan tujuan pemberian layanan pada masing-masing aspek, sehingga terjadi proses belajar yang lebih optimal pada masing-masing peserta didik.

## **2. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya**

Keterbatasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, membuat peneliti merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk mampu meningkatkan kajian sebagai berikut.

- a. Mengembangkan sampel penelitian secara random sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.
- b. Mengembangkan program bimbingan yang dapat membandingkan dua kajian intervensi yang berbeda misalnya teknik modeling dengan teknik genogram sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih empiris tentang intervensi yang tepat digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik.
- c. Mengembangkan telaah lebih lanjut mengenai upaya pemantauan agar kemampuan perencanaan karir terus meningkat atau menjadi bentuk kemampuan yang menetap setelah sesi bimbingan berakhir.